

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini, antara lain:

1. Pengendalian persediaan yang selama ini diterapkan oleh perusahaan belum mengakomodasi karakteristik material-material *non metal* yang *multi items* (berbagai jenis material yang berasal dari satu *supplier*) dan memiliki usia kadaluarsa. Dengan menggunakan metode yang selama ini digunakan oleh perusahaan, jumlah *Epoxy Adhesive Film* yang dipesan adalah 13 unit, *Adhesive Primer* sebanyak 53 unit, *Glass/Epoxy Prepreg* sebanyak 23 unit, *Aramid/Epoxy Prepeg (Z-19.904)* sebanyak 30 unit dan *Aramid/Epoxy Prepeg (Z-19.905)* sebanyak 44 unit. Namun, hal ini menyebabkan material yang telah dipesan akan menumpuk di gudang penyimpanan dan pada akhirnya melewati usia kadaluarsanya. Kondisi ini tentunya akan merugikan perusahaan karena jadwal produksi perusahaan akan terganggu dan perusahaan akan mendapatkan *penalty* yang cukup besar dari konsumen bila tidak dapat memenuhi pesanan tepat waktu.
2. Melihat kondisi yang terjadi di perusahaan, maka perusahaan membutuhkan sebuah metode pengendalian persediaan demi memecahkan permasalahan yang ada. Metode yang dimaksud adalah metode *Economic Order Quantity* yang memperhitungkan usia kadaluarsa material. Dengan menggunakan metode ini, jumlah unit pemesanan akan berkurang karena material-material tersebut akan dipesan secara bersamaan, sehingga jumlah frekuensinya pun akan sama. Dengan menggunakan metode yang diusulkan oleh penulis, jumlah *Epoxy Adhesive Film* yang dipesan adalah 2 unit, *Adhesive Primer* sebanyak 3 unit, *Glass/Epoxy Prepreg* sebanyak 3

unit, *Aramid/Epoxy Prepeg* (Z-19.904) sebanyak 6 unit dan *Aramid/Epoxy Prepeg* (Z-19.905) sebanyak 13 unit. Dengan menggunakan metode ini, penyimpanan, kekurangan bahan dan jumlah bahan yang kadaluarsa akan berkurang. Selain itu, proses pemesanan dapat dilakukan sekali untuk berbagai macam material, sehingga dapat menekan ongkos pemesanan.

3. Total biaya yang diberikan oleh kondisi usulan (model perencanaan persediaan *multi items* yang memperhitungkan umur kadaluarsa) lebih kecil untuk semua jenis material yang diteliti dibandingkan dengan perencanaan persediaan yang selama ini diterapkan oleh perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penerapan metode pengendalian persediaan usulan menghasilkan penghematan biaya pemesanan sebesar Rp 27.265.739,36 atau 48,3467%. Biaya penyimpanan juga mengalami penghematan, begitu pula dengan biaya kadaluarsa. Penghematan biaya penyimpanan sebesar Rp 40.638.542,46 atau 80,6489%, sementara penghematan biaya kadaluarsa sebesar Rp 113.313.907,29 atau 78,3494%. Sementara itu, biaya yang paling besar penurunannya adalah biaya kekurangan yang mencapai penghematan sebesar Rp 642.289,93 atau 96,5317%. Dengan turut memperhitungkan biaya pembelian yang tidak mengalami perubahan, maka besar penghematan total biaya pengendalian persediaan mencapai Rp 80.801.648,72 atau 20,2071%.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Saran terhadap perusahaan

Saran yang diberikan oleh peneliti terhadap perusahaan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan material terhadap setiap material-material yang dibutuhkan untuk proses produksi pada perusahaan tersebut (tidak hanya *composite*), sehingga perusahaan mampu menetapkan jumlah material yang dipesan

ataupun komponen-komponen yang dibuat secara tepat, baik dalam segi kuantitas maupun waktu. Hal ini perlu dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian diakibatkan kekurangan atau kelebihan material.

### **6.2.2 Saran terhadap penelitian selanjutnya**

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitiannya saat ini (memecahkan masalah pada perusahaan) masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Usulan yang diberikan oleh penulis bila penelitian sejenis akan dilakukan di masa yang akan datang, yaitu perencanaan material diharapkan menggunakan *software*, sehingga tingkat keakuratan dapat lebih terjamin. Hal ini dilakukan karena sangat banyaknya jenis material yang ada dan dibutuhkan oleh perusahaan tersebut.